

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN
BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO**

OLEH

RACHMAD ABDILAH MACHMUD

P2217011

SKRIPSI

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

OLEH

RACHMAD ABDILAH MACHMUD

P2217011

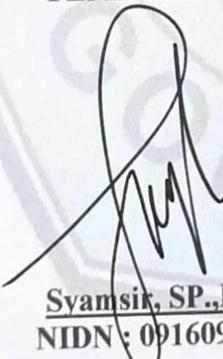
SKRIPSI

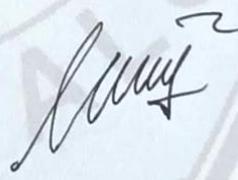
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh tim pembimbing

Gorontalo, 17 Oktober 2023

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Syamsir, SP.,M.Si
NIDN : 0916099101


Ulfira Ashari, SP.,M.Si
NIDN : 0906088901

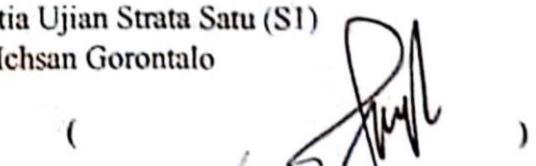
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN PADA PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

Oleh
RACHMAD ABDILAH MACHMUD
P2217011

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

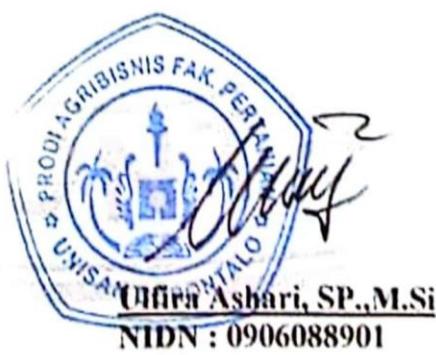
1. Syamsir, SP.,M.Si
2. Ulfira Ashari, SP.,M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP.,M.Si
4. Dr. Indriana, SP.,M.Si
5. Isran Jafar, SP.,M.Si

(
(
(
(
(

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penulisan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benar dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, Oktober 2023

Pembuat pernyataan



Rachmad Abdilah Machmud

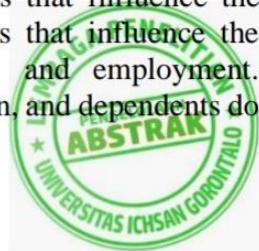
P2217011

ABSTRACT

RACHMAD ABDILAH MACHMUD. P2217011. CONSUMER ANALYSIS AND FACTORS INFLUENCING DECISIONS TO PURCHASE PREMIUM RICE IN GORONTALO CITY

The purpose of this research is to describe consumers who buy premium quality rice and analyze the factors that influence the decision to purchase premium rice in Gorontalo City. The data collection method uses the observation method (direct observation) at the research location, interviews with respondents using questionnaires, and documentation during the research. Primary data was obtained from consumers who bought premium rice, and secondary data came from BPS, Hypermart, Alfamart, and Indomaret. The population in this study is 100 consumers who buy premium rice in Gorontalo City, and the sample in this study is the entire population. Research data analysis uses a quantitative approach. Consumer perceptions of trust in premium rice are based on research results showing that all 100 respondents, or 100% of respondents, have trust in premium rice compared to other rice. This is because consumers believe that the quality of premium rice is better than other rice. The results of the analysis of factors that influence the purchase of premium rice show that there are three factors that influence the purchase of premium rice, namely, rice price, income, and employment. Meanwhile, consumer perception factors such as age, education, and dependents do not influence the purchase of premium rice.

Keywords: *Consumers, purchasing decisions, premium rice*



ABSTRAK

RACHMAD ABDILAH MACHMUD. P2217011. ANALISIS KONSUMEN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan konsumen yang membeli beras kualitas premium dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi (mengamati langsung) di lokasi penelitian, wawancara pada responden dengan menggunakan kusioner juga melakukan dokumentasi selama penelitian. Data primer diperoleh dari konsumen yang membeli beras premium dan data sekunder dari BPS, Hypermart, Alfamart dan Indomaret. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi. Analisis data penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu, harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

Kata kunci : *konsumen, keputusan pembelian, beras premium*



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan maghfira dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada Pembelian Beras Premium Di Kota Gorontalo”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Dr. Juriko Abdussamad, SE, M.Si.
2. Rektorat Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si.
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo
4. Syamsir, S.P., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ulfira Ashari, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Sekaligus Pembimbing II yang telah mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.

7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.
8. Teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gorontalo, 18 Oktober 2023

Penulis



Racmad Abdilah Machmud

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ixi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan teori.....	7
2.1.1 Konsumen	7
2.1.2 Proses Keputusan Pembelian	7
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian	8
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.3 Kerangka Pikir	11
2.4 Hipotesis Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Waktu dan tempat penelitian	13
3.2 Jenis Dan Sumber Data	13
3.3 Populasi dan Sampel	14
3.4 Teknik Pengumpulan Data	14

3.5	Teknik Analisis Data	15
3.5.1	Model Pengujian Hipotesis	15
3.5.2	Analisis Statistik	16
3.6	Definisi Operasional	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		19
4.1	Hasil Penelitian	19
4.1.1	Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium	19
4.1.2	Karakteristik Responden	25
4.1.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium	31
4.2	Pembahasan	36
4.2.1	Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium	36
4.2.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		44

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Harga Beras Berdasarkan Kualitas di Indonesia Tahun 2022	4
2.	Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium	20
3.	Kualitas Beras Premium dari Segi Warna.....	21
4.	Kualitas Beras Premium dari Segi Tekstur Beras.....	21
5.	Kualitas Beras Premium dari Segi Aroma Beras.....	22
6.	Kualitas Beras Premium dari Segi Daya Tahan Beras.....	23
7.	Kualitas Beras Premium dari Segi Keseragaman Bulir Beras.....	24
8.	Kualitas Beras Premium dari Segi Kebersihan Beras	24
9.	Kepercayaan Konsumen terhadap Beras Premium.....	25
10.	Harga Pembelian Beras Premium	26
11.	Pengelompokan Responden berdasarkan Usia	27
12.	Pengelompokan Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	28
13.	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan.....	29
14.	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan	30
15.	Pengelompokan Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	31
16.	Hosmer and Lemeshow Test	31
17.	Model Summary.....	32
18.	Model Determinasi.....	32
19.	Hasil Analisis Model Logit faktor-faktor pembelian beras premium	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Kerangka Pikir	11

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kusioner Penelitian	44
2.	Data Responden	48
3.	Data Persepsi Konsumen.....	51
4.	Data Karakteristik Repsonden	56
5.	Data Keputusan Pembelian Beras Premium.....	61
6.	Output Hasil Analisis SPSS.....	64
7.	Dokumentasi.....	65
8.	Surat Ijin Penelitian.....	65
9.	Surat Keterangan Penelitian	65
10.	Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi	65
11.	Hasil Turnitin.....	65
12.	Riwayat Hidup	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan paling mendasar bagi umat manusia dan harus terpenuhi setiap saat. Pangan di Indonesia sering diidentikkan dengan beras karena jenis pangan ini merupakan makanan pokok utama. Nilai strategis beras juga disebabkan karena beras adalah makanan pokok yang paling penting. Industri perberasan memiliki pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial politik. Tersedianya pangan yang lebih rendah dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Berbagai masalah sosial dan politik dapat juga terjadi akibat ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan Nasional.

Beras merupakan komoditas pangan pokok mendasar bagi manusia. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok sehari – hari. Sebagai bahan pangan, beras masih merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi sebagian besar penduduk Indonesia sampai saat ini (Arifin, 2001). Beras juga merupakan sumber utama pemenuhan gizi yang meliputi kalori, lemak, protein, dan vitamin. Seperti pada Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2015 Tentang Ketahanan Pangan dan Gizi. Konsumsi beras masyarakat Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Indonesia tercatat hampir 150 kg/orang/tahun mengonsumsi beras per-kapita dan menjadi salah satu konsumsi beras per-kapita terbesar di dunia. Tingkat konsumsi ini melebihi tingkat konsumsi beras

dunia yang berkisar 80 sampai dengan 90 kg/kapita/tahun (Yusuf et al.,2017).

Bagi Provinsi Gorontalo, pertanian merupakan sektor utama penunjang pembangunannya, selain karena sebagian besar masyarakatnya berpendapatan dari pertanian, sektor ini juga merupakan sektor yang tidak akan pernah kehilangan pasar. Kebutuhan akan produk-produk pertanian akan terus ada, bahkan cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk. Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang menjadi prioritas pembangunan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Gorontalo. Lahan pertanian yang tersedia sebagian besar diusahakan oleh masyarakat untuk menanam sejumlah komoditas utama seperti padi sawah dan jagung. Komoditas padi merupakan komoditi unggulan, dimana Provinsi Gorontalo memiliki potensi lahan sawah terbesar yang mencapai 29.685,98 hektar,, luas panen 46,82 ribu hektar, produksi 249,71 ribu ton/ha (BPS Provinsi Gorontalo, 2022).

Setiap konsumen yang membeli beras memiliki perilaku yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh kebiasaan konsumen, kondisi sosial ekonomi, karakteristik konsumen atau lainnya. Gorontalo memiliki penduduk yang karakteristik keluarga yang beragam.Termauk usia, pekerjaan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Setiap perilaku konsumen memiliki sikap pribadi yang berbeda ketika mengambil keputusan untuk mengevaluasi tindakan yang akan diambil setelahnya.

Perilaku konsumen berkaitan dengan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli barang atau produk berdasarkan kebutuhan atau keinginannya. Perubahan pola konsumsi beras menjadikan beras premium sebagai komoditas

pangan yang potensial, sehingga membuka lebih banyak peluang bagi dunia usaha beras. Dengan terbukanya peluang bisnis beras premium, hal ini akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan industri beras premium. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam persaingan industri beras premium adalah bagaimana cara mengetahui permintaan konsumen akan beras premium, karena biasanya di pasaran pemahaman konsumen terhadap beras premium hanya berdasarkan varietas, harga, rasa dan tampilan beras tersebut.

Terdapat perbedaan keperluan konsumen dengan konsumen lain akan beras. Perbedaan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penghasilan, minat konsumen, taksiran harga beras, dan jenis beras. Hal ini dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bahwa beras premium memiliki kualitas yang berbeda dengan beras raskin. Beras premium memiliki kualitas yang bagus dan memiliki standar premium sedangkan beras raskin memiliki standar kualitas medium. Dan masyarakat kurang mengetahui karakteristik beras premium sehingga masyarakat merasa bahwa beras premium kurang untuk memuaskan konsumen atau masyarakat.

Beras premium merupakan beras bermutu bagus dengan kondisi kadar air maksimal 12%, derajat sosoh minimal 100%, beras kepala minimal 95%, butir patah maksimal 5%, butir menir maksimal 0%, dan benda asing lainnya seperti butiran batu kecil maksimal 0%. Beras premium adalah beras yang tidak bau, tidak ada insekta, bersih, dan tidak ada beda asing lainnya. Normalnya, beras premium mempunyai warna lebih putih dan bening dibandingkan beras medium. Beras premium menyimpan kadar gizi yang baik seperti mineral, vitamin, karbohidrat, dan protein. Beras premium pada saat

dimasak bisa menyerap air dengan baik dan saat dikonsumsi beras premium terasa pulen (Pusat Data dan Informasi Pertanian, 2017). Rata-rata harga beras menurut kualitas dari Januari 2022 hingga Oktober 2022 di Indonesia setelah ditetapkannya kebijakan. Harga Eceran Tertinggi (HET) beras dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Harga Beras Berdasarkan Kualitas di Gorontalo Tahun 2022

Kualitas	Rata-rata harga Beras Menurut Kualitas (Rupiah/Kg)										
	Beras	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
Premium	15200	15200	15200	15200	17300	15200	15200	15200	15200	15200	15200
Medium	11317	11317	11317	11317	11384	11317	11317	11317	11317	11317	111317

Sumber : BPS, 2022

Harga beras mengalami fluktuasi sesuai kondisi musim panen atau paseklik, sosial dan ekonomi. Terdapat perbedaan harga beras premium dan medium, beras premium memiliki harga lebih tinggi dibandingkan beras medium. Harga beras premium memiliki perbedaan dengan beras medium dikarenakan beras premium memiliki kualitas lebih baik dari beras medium, dimana beras premium memiliki butir kepala 85% dan butir patah maksimum 14,5% sedangkan untuk beras medium memiliki 75% butir kepala dan butir patah maksimum 22%. Berdasarkan Badan Pusat Statistika (2022), penduduk Gorontalo pada tahun 2022 sebanyak 1.192.737 jiwa dengan laju pertumbuhan 1,16% membuat Gorontalo mempunyai beranekaragam masyarakat dalam perbedaan umur, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan karier. Keragaman yang terjadi ini membuat konsekuensi dengan adanya perbedaan konsumen dalam pertimbangan untuk membeli beras untuk dikonsumsi.

Faktor yang mempengaruhi biasanya berasal dari pendapatan masyarakat Gorontalo yang menjadi pertimbangan dalam membeli beras premium, selain kualitas produk dan kesesuaian harga beras. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti mengangkat judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu

1. Mengapa konsumen membeli beras kualitas premium?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan konsumen yang membeli beras kualitas premium.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1 Bagi Instansi

Memberi informasi kepada pemerintah dan produsen beras premium di Gorontalo tentang konsumen dan faktor yang mempengaruhi keputusan membeli beras premium di Gorontalo.

2.1 Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dalam menghadapi masalah-masalah yang secara nyata tentang pembelian beras premium dan untuk melatih berfikir secara ilmiah serta menambah wawasan dan pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Konsumen

Menurut Philip (2010) bahwa konsumen adalah semua individu dan rumah tangga yang membeli atau memperoleh barang atau jasa untuk dikonsumsi pribadi. Sejalan dengan pendapat Az Nasution (2011) bahwa konsumen adalah setiap orang yang mendapatkan barang dan jasa digunakan untuk tujuan tertentu.

Sedangkan dalam Pasal 1 angka 2 UUPK pengertian konsumen adalah setiap orang pemakai barang dan jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumen adalah setiap orang yang menggunakan barang dan jasa yang ada dalam masyarakat dengan tujuan untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

2.1.2 Proses Keputusan Pembelian

Menurut Fahmi (2013) bahwa suatu keputusan lahir bukan secara sederhana begitu, karena sebuah keputusan selalu lahir berdasarkan dari proses yang membutuhkan waktu, tenaga serta pikiran sehingga akhirnya terlahir keputusan tersebut. Proses keputusan dalam membeli bukan hanya berdasarkan pada berbagai faktor yang dapat berpengaruh pada pembeli akan tetapi berdasarkan pada peranan dalam keputusan untuk melakukan

pembelian. Menurut Simamora (2012) bahwa keputusan dalam membeli sesuatu memiliki lima peran antara lain :

- a. Pemrakarsa
- b. Memberikan pengaruh
- c. Mengambil keputusan
- d. Pembeli
- e. Pengguna

2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh faktor kualitas produk, harga dan tingkat pendapatan masyarakat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yaitu :

2.1.3.1 Harga

Menurut J dan Nandan (2011) menjelaskan bahwa harga adalah satu unsur dalam bauran pemasaran yang dijadikan bahan dalam mempertimbangkan untuk membeli. Harga merupakan beberapa jumlah uang yang digunakan oleh seseorang untuk membayar dalam memenuhi kebutuhan.

2.1.3.2 Usia atau Umur

Menurut Mahendra dan Andani (2017) bahwa usia merupakan waktu seseorang dilahirkan sampai pelaksanaan penelitian yang dinyatakan dalam tahun. Usia 20 tahun keatas dinamakan masa remaja, berdasarkan ilmu psikologi masa remaja merupakan usia seseorang untuk berinteraksi dengan masyarakat.

2.1.3.3 Tingkat Pendidikan

Tilaar (dalam Mahendran dan Andani, 2017) berpendapat bahwa pendidikan adalah proses untuk melihat manusia lain sebagai suatu keseluruhan dalam eksistensinya. Proses dalam pendidikan yaitu mendidik fan di didik adalah perbuatan yang memiliki sifat mendasar karena di dalam prosesnya dapat mengubah dan menentukan jalan hidup manusia.

2.1.3.4 Tingkat Pendapatan

Menurut Soekartawi (2012) berpendapat bahwa pendapatan atau penghasilan dapat berpengaruh pada banyak barang yang dikonsumsi, karena apabila pendapatan bertambah bahwa barang yang dikonsumsi juga bertambah dan lebih memperhatikan kualitas dari barang yg akan dikonsumsi. Contohnya sebelum pendapatan bertambah maka beras dikonsumsi masih kurang baik namun setelah pendapatannya bertambah maka konsumsi beras akan berkualitas lebih baik. Sedangkan menurut Danil (2014) bahwa tingkat pendidikan adalah kriteria suatu daerah maju, namun apabila pendapatan daerah relatif rendah maka kesejahteraan akan rendah pula.

2.1.3.5 Minat beli

Minat beli menurut Kinnear dan Taylor (dalam Indriyanti, 2012) bahwa responden cenderung bertindak sebelum melakukan keputusan untuk membeli. Minat beli adalah perilaku dalam bersikap mengkonsumsi dimasa akan datang yang memiliki tujuan dalam memaksimalkan prediksi pada keputusan pembelian yang akan dilakukan oleh konsumen.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

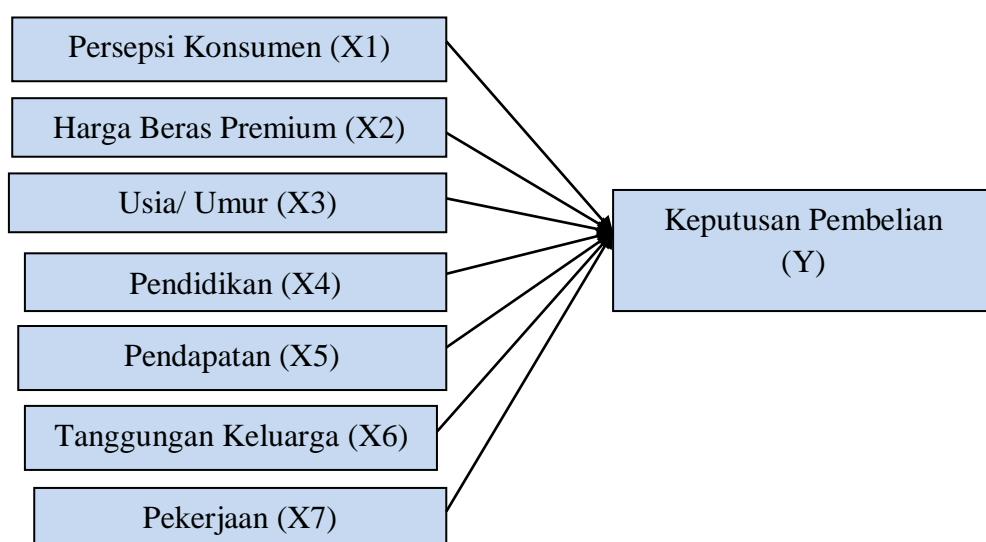
Penelitian terdahulu merupakan dasar bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai judul ini. Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang diajukan dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan Mas'ud Mahendra (2018) yang berjudul “Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Beras Premium”. Hasil penelitian bahwa persepsi konsumen terhadap beras premium dilihat dari aspek harga, kualitas (warna, rasa/kepulenan, aroma, keseragaman bulir beras, kebersihan), dan daya tahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium antara lain rasa/kepulenan, keseragaman bulir beras, aroma, harga, kebersihan, warna, dan daya tahan. Dari beberapa faktor tersebut, faktor rasa/kepulenan, keseragaman bulir beras, dan aroma memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan faktor harga, kebersihan, warna, dan daya tahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian beras premium.
2. Malenda (2020) yang berjudul “Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium Dan Beras Medium Di Pasar Modern Kota Palembang (Studi Kasus : Supermarket Diamond kota Palembang)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan karakteristik dominan responden beras premium di Pasar Modern Diamond adalah berjenis kelamin wanita, beranggota keluarga 3-5 orang, umur 36-45 golongan dewasa akhir, pendapatan keluarga rata-rata diatas Rp 6.000.000/bulan, pendidikan terakhir sarjana, dan jenis pekerjaan pegawai swasta. Karakteristik

dominan responden beras medium di Pasar Modern Diamond adalah berjenis kelamin wanita, beranggota keluarga 3-5 orang, umur 36-45 golongan dewasa akhir, pendapatan keluarga rata-rata Rp2.600.000-Rp 6.000.000/bulan, pendidikan terakhir SMA, dan jenis pekerjaan ibu rumah tangga. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras premium dan beras medium di pasar modern Kota Palembang adalah harga, pendapatan, dan jenis kelamin sedangkan yang tidak mempengaruhi adalah jenis kelamin. Atribut beras premium dan beras medium yang paling dipertimbangkan dalam pembelian beras premium dan beras medium adalah harga.

2.3 Kerangka Pikir

Melalui analisis deskriptif, karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium disusun secara ringkas untuk melihat gambaran berbagai kondisi, situasi, atau variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumen, harga beras premium, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga, dan pekerjaan konsumen dengan keputusan membeli beras premium

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara konsumen, harga beras premium, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga, dan pekerjaan konsumen dengan keputusan membeli beras premium.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penentuan tempat penelitian adalah obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen beras premium di Kota Gorontalo. Waktu penelitian pada bulan Maret 2023 sampai bulan Mei 2023 di Alfamart, Indomaret dan Hypermart Gorontalo.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada data kongkrit berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Oleh karena itu, data yang dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian ini di peroleh dari dua sumber data yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). "Data primer pada penelitian ini mencakup variabel-variabel yang terdiri dari data persepsi beras premium, harga, usia atau umur, pendidikan dan pendapatan berpengaruh bernilai 1 jika responden menyatakan kualitas bagus dan 0 jika kurang bagus".
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan-catatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan konsumen dan faktor yang berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium di Kota Gorontalo.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2017:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menurut Komariah dan Satori (2017) “pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan”.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti data yang diperlukan dan observasi.

1. Observasi

Observasi langsung pada penelitian ini adalah mengamati langsung persepsi konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium diKota Gorontalo.

2. Kusioner

Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dimana pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikanto (2017) adalah “Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data yang berhubungan dengan penelitian”.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Model Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan seperti yang disarankan oleh data.

Faktor-faktor yang dianalisis adalah harga beras dan karakteristik responden/sampel meliputi usia, pendidikan, pendapatan, pekerjaan, tanggungan keluarga, pekerjaan dan konsumen terhadap beras premium. Adapun rumus model regresi Logistik (Ghozali, 2018) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Keputusan membeli beras premium yaitu diukur 1 apabila tidak membeli menjadi 0

α : kontanta

β_i : koefisien parameter

X_1 : persepsi konsumen

X_2 : harga beras premium saat penelitian dilakukan (Rp)

x_3 : usia saat dilakukan wawancara

x_4 : pendidikan yang ditempuh diukur dengan jenjang tahun

x_5 : jumlah pendapatan yang diperoleh seseorang dalam bentuk Rupiah

x_6 : tanggungan responden (orang)

x_7 : pekerjaan responden saat dilakukan wawancara

ε : standar error

3.5.2 Analisis Statistik

Untuk mengukur berapa besar variabel X berpengaruh pada variabel Y maka menggunakan uji yaitu :

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi dinilai menggunakan nilai chi square.

Model ini digunakan untuk pengujian berapa penting variabel independen dapat menduga variabel dependen pada model. Hipotesis dalam penelitian ini :

$H_0: B_1 = B_2 = \dots = B_7 = 0$

H_1 : tidak terdapat nilai B_i tidak sama dengan nol

b. Menilai Keseluruhan Model

Menilai keseluruhan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam perbandingan nilai likelihood hipotesis yang diajukan adalah $-2\log \text{likelihood}$ d_1 dimana x_2 tabel (0,01 : 100).

Dalam mengetahui pengaruh dari konsumen serta faktor-faktor keputusan pembelian beras premium dilakukan uji t yaitu :

$$thitung = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)} ttable(a/2)(n-k)db$$

Ket :

Bi = koefisien regresi logit variabel

Bi = standart error

c. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$ (Rusiandi, 2014).

3.6 Definisi Operasional

Menurut Hamid (2007) definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel yang merupakan kajian dalam penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa variabel, yaitu

1. Konsumen (X_1) adalah seseorang yang menggunakan produk tertentu.
Dalam penelitian ini persepsi konsumen yaitu kualitas beras premium, harga serta kepercayaan beras premium.
2. Harga (X_2) merupakan jumlah uang seseorang yang digunakan seseorang untuk membayar sesuatu agar memperoleh barang tertentu.
3. Usia (X_3) merupakan rentang waktu seseorang hidup dari dilahirkan hingga pelaksanaan penelitian (tahun).
4. Tingkat pendidikan (X_4) yaitu kegiatan untuk mengembangkan sikap, perilaku serta kemampuannya, untuk hidup pada masa sekarang maupun untuk kesiapan hidup masa depan melalui organisasi pendidikan.

5. Tingkat pendapatan (X_5) dapat berpengaruh pada banyak barang digunakan, ketika pendapatan bertambah maka barang atau produk yang digunakan akan bertambah pula, namun kualitas menjadi faktor utama.
6. Jumlah tanggungan (X_6) jumlah anggota keluarga yang tidak memiliki penghasilan sendiri yang tercantum dalam kartu keluarga.
7. Pekerjaan (X_7) yaitu kegiatan untuk memperoleh imbalan atau upah.
8. Keputusan pembelian (Y) yaitu konsumen membeli karena penawaran produk sesuai dengan yang dibutuhkan serta mudah mencari barang, manfaat barang serta harganya berkualitas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah konsumen beras premium di Kota Gorontalo pada perusahaan Hypermart, Indomaret dan Alfamart.

Berdasarkan kriteria populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli beras premium di Kota Gorontalo berjumlah 100 orang dan untuk sampel pada penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 100 orang.

4.1.1 Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap beras premium dilakukan dengan membandingkan harga, kualitas yang terdiri dari warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan serta kepercayaan konsumen terhadap beras premium. Hasil jawaban responden tentang beras premium dapat terlihat sebagai berikut :

1. Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium

Pengukuran persepsi konsumen terhadap harga beras premium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : lebih mahal dan lebih murah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap harga beras premium yang dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Persepsi Konsumen Terhadap Harga Beras Premium

Harga Beras	Jumlah	Persentase
Lebih mahal	71	71%
Lebih murah	29	29%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Sedangkan 29 orang atau 29% beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan beras medium.

2. Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kualitas produk beras premium dilakukan dengan menggunakan beberapa indikator dari segi warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan yaitu sebagai berikut :

a. Warna beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi warna beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : putih bening dan agak kuning. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi warna beras

premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Kualitas Beras Premium dari Segi Warna

Warna Beras	Jumlah	Percentase
Putih bening	100	100%
Agak kuning	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi warna beras premium yaitu memiliki warna putih bening dibandingkan beras medium.

b. Tekstur beras

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kepulenan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : pulen dan keras. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi tekstur beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Kualitas Beras Premium dari Segi Tekstur Beras

Tekstur beras	Jumlah	Percentase
Pulen	100	100%
Keras	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi tekstur atau kepulenan beras premium yaitu memiliki tekstur pulen dibandingkan beras medium.

c. Aroma beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi aroma beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : aromatik dan bau menyengat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi aroma beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5. Kualitas Beras Premium dari Segi Aroma Beras

Aroma	Jumlah	Persentase
Aromatik	100	100%
Bau menyengat	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi aroma beras premium yaitu memiliki aroma yang aromatik dibandingkan beras medium.

d. Daya tahan beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium dibandingkan beras medium

dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : tahan dan tidak tahan sebulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Kualitas Beras Premium dari Segi Daya Tahan Beras

Daya tahan beras	Jumlah	Persentase
Tahan	100	100%
Tidak tahan sebulan	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium yaitu memiliki daya tahan yang bagus dibandingkan beras medium.

e. Keseragaman bulir beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : bulir utuh dan bulir pecah-pecah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Kualitas Beras Premium dari Segi Keseragaman Bulir Beras

Keseragaman bulir	Jumlah	Percentase
Bulir utuh	100	100%
Bulir pecah-pecah	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium yaitu memiliki bulir yang utuh dibandingkan beras medium.

f. Kebersihan beras

Pengukuran persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : masih ada kotoran dan bersih dari kotoran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 8. Kualitas Beras Premium dari Segi Kebersihan Beras

Kebersihan beras	Jumlah	Percentase
Masih ada kotoran	0	0%
Bersih dari kotoran	100	100%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan

bahwa kualitas beras premium dari segi kebersihan beras premium yaitu bersih dari kotoran dibandingkan beras medium.

3. Persepsi Konsumen Terhadap Kepercayaan Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium dibandingkan beras medium dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang terdapat 2 jawaban yaitu : percaya dan tidak percaya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh jawaban persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium dibandingkan beras medium yang dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut :

Tabel 9. Kepercayaan Konsumen terhadap Beras Premium

Kepercayaan	Jumlah	Percentase
Percaya	100	100%
Tidak percaya	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.

4.1.2 Karakteristik Responden

1. Harga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras

premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan harga pembelian beras premium. Harga beras premium yang biasa konsumen beli dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut :

Tabel 10. Harga Pembelian Beras Premium

Harga Beras (Rp)	Jumlah	Percentase
50.000 - 60.000	68	68%
61.000 - 70.000	26	26%
71.000 - 80.000	6	6%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas rata-rata konsumen membeli beras premium dengan harga Rp. 50.000 – Rp 60.000 per 5 kilogram dengan alasan harga lebih terjangkau dengan kualitas yang bagus pula. Konsumen membeli beras premium sebagian besar di Hypermart, Indomaret dan Alfamart. Konsumen beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan harga beras lainnya karena sesuai dengan kualitas berasnya.

2. Usia

Usia adalah waktu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia. Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11. Pengelompokan Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percentase
21-30 tahun	58	58%
31-40 tahun	29	29%
41-50 tahun	11	11%
>50 tahun	2	2%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun dan 31-40 tahun merupakan responden terbanyak dalam penelitian ini. Sedangkan responden dengan usia 41-50 tahun dan di atas dari 50 tahun merupakan yang paling sedikit dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia antara 21-30 tahun dan 31-40 tahun yang dimana mereka dikategorikan dalam golongan orang yang produktif dan mapan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga golongan umur ini memiliki peluang terbesar dalam mengambil keputusan pembelian beras premium. Sedangkan responden yang berusia 41-50 tahun dan diatas 50 tahun sangat jarang untuk mengambil keputusan dalam pembelian beras premium. Hal ini bisa saja terjadi karena responden yang berusia diatas dari 50 tahun biasanya memiliki penurunan fungsi tubuh sehingga mereka yang berusia diatas 50 tahun memiliki kecenderungan untuk menyuruh anak atau asisten rumah tangganya untuk membeli beras.

3. Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa membimbing manusia yang belum dewasa kepada kedewasaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan

pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut :

Tabel 12. Pengelompokan Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Percentase
SD	2	2%
SMP	7	7%
SMA / SMK	33	33%
D III	14	14%
S1	39	39%
S2	4	4%
S3	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Dari Tabel 12 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini dominan berpendidikan terakhir S1, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan SD tidak begitu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup baik. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut.

4. Jumlah Pendapatan

Tingkat pendidikan secara tidak langsung juga berpengaruh pada penghasilan per bulan. Ini dikarenakan tingkat pendidikan akan mempengaruhi pekerjaan seseorang. Pendapatan yang dihitung pada penelitian ini adalah pendapatan rata-rata keluarga per bulan. Pendapatan rata-rata keluarga per bulan yaitu pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja dan dipakai untuk pengeluaran keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium diperoleh karakteristik responden berdasarkan pedapatan per bulan. Karakteristik responden berdasarkan pengdapatian per bulan dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut :

Tabel 13. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan (Rp)	Jumlah	Percentase
1.000.000 - 2.000.000	51	51%
2.100.000 - 3.000.000	28	28%
3.100.000 - 4.000.000	17	17%
4.100.000 - 5.000.000	4	4%
>5.000.000	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 13, dapat dilihat bahwa responden yang memiliki pendapatan per bulan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000,- merupakan responden terbanyak, kemudian responden yang paling sedikit yaitu dengan penghasilan Rp 3.100.000 – Rp 5.000.000,-. Penghasilan ini erat kaitannya dengan keputusan pembelian beras yang dimana responden yang memiliki penghasilan yang berbeda biasanya akan mengambil keputusan pembelian beras yang berbeda pula, entah itu perbedaan merk ataupun kualitas beras.

5. Pekerjaan

Suatu pekerjaan yang dimiliki seseorang juga mempengaruhi gaya hidup yang juga menentukan perilaku konsumsinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium, telah diperoleh

karakteristik responden berdasarkan pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut :

Tabel 14. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Percentase
ASN	22	22%
Honorer	24	24%
Karyawan Swasta	25	25%
Nelayan	3	3%
Dokter Hewan	1	1%
IRT	16	16%
Wira Usaha	3	3%
Wira Swasta	2	2%
Admin	1	1%
Oprasional	1	1%
Manager	1	1%
Pengusaha	1	1%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 14, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang paling banyak yaitu sebagai ASN, Honorer, dan Karyawan Swasta. hal tersebut terjadi karena pada umumnya ASN, Honorer dan Karyawan Swasta memiliki peranan untuk mengurus rumah tangga. Alasan mereka memiliki peran ganda karena selain bekerja juga sekaligus menjadi ibu rumah tangga yang memenuhi kebutuhan keluarga.

6. Tanggungan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 100 responden yang merupakan pengambil keputusan dalam pembelian beras premium, telah diperoleh karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 15 sebagai berikut :

Tabel 15. Pengelompokan Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tanggungan (orang)	Jumlah	Percentase
0	26	26%
1	27	27%
2	28	28%
3	16	16%
4	3	3%
Total	100	100%

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan Tabel 15, dapat diketahui bahwa tanggungan keluarga responden yang paling banyak yaitu 2 tanggungan sebanyak 28 orang, 1 tanggungan sebanyak 27 orang dan tidak memiliki tanggungan sebanyak 26 orang. Sedangkan yang memiliki lebih dari 3 tanggungan sebanyak 19 orang. Jumlah tanggungan keluarga menentukan keputusan pembelian beras premium karena semakin banyak anggota keluarga maka semakin besar jumlah beras premium yang dibeli atau responden beralih dengan membeli beras yang lebih murah.

4.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium

1. Chi square

Uji chi square untuk menguji apakah dalam model logit pembelian beras premium fit (sesuai) atau tidak. Adapun hasil uji chi square dengan menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	5.894	8	.659

Sumber : Analisis data primer, diolah 2023

Dari tabel di atas terlihat hasil uji nilai probabilitas *Hasmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes* adalah 0,659 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi (model fit).

2. Uji Likelihood

Uji likelihood untuk menguji apakah semua variable independen mempengaruhi variable dependen. Adapun hasil uji likelihood dengan melihat nilai -2 Log likelihood dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62.498 ^a	.332	.516

Sumber : Analisis data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil uji nilai -2 Log likelihood pada block = 0 bernilai 66.249 dan nilai pada block = 1 bernilai 62.498 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit (sesuai).

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Model Determinasi

Step	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	.332	.516

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan nilai Nagelkerke R Square pada tabel diatas sebesar 0,516 yang menunjukkan bahwa variable bebas (persepsi konsumen, harga beras, usia, pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga dan pekerjaan) mampu menjelaskan 51,6% keputusan pembelian beras premium dan sisanya yaitu 48,4% dijelaskan oleh faktor lain.

4. Regresi Logistik

Adapun hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 19. Hasil Analisis Model Logit faktor-faktor pembelian beras premium

Variabel	B	Wald	Sig.	Ekp(B)
Persepsi Konsumen (X1)	1.451	1.153	0.208	4.268
Harga Beras (X2)	1.650	0.657	0.012	5.206
Usia (X3)	0.072	0.082	0.381	1.075
Pendidikan (X4)	-0.162	0.580	0.779	0.850
Pendapatan (X5)	0.873	0.496	0.079	2.393
tanggungan (X6)	0.272	0.449	0.544	1.313
pekerjaan (X7)	0.952	0.547	0.081	2.592
Constant	-17.110	8.950	0.056	0.000

Sumber : Data primer, diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat terdapat 3 faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium. Adapun pembahasan faktor-faktor pembelian beras premium.

a) Persepsi Konsumen (X₁)

Persepsi konsumen tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium. Hal ini disebabkan konsumen beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi kepulenan,

aroma, warna, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan merupakan faktor penting untuk memutuskan membeli beras premium.

b) Harga Beras

Harga beras berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap keputusan pembelian beras. Harga beras premium sesuai dengan kualitas beras yang dibeli. Harga merupakan salah satu faktor dalam keputusan pembelian beras premium. Penelitian ini selaras dengan penelitian Sari dan Prihartono (2021) memaparkan harga memiliki pengaruh positif juga signifikan pada keputusan pembelian.

c) Usia

Usia konsumen tidak signifikan berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium. Hal ini dikarenakan usia konsumen menunjukkan pola pikir atau kedewasaan dalam mengambil keputusan. Sehingga usia yang lebih tua menunjukkan kedewasaan dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Usia konsumen beras premium berkisar diumur 20 hingga 50 tahun, namun rentang paling besar berada pada usia 20-50 tahun sehingga hal ini menyebabkan faktor usia tidak berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium.

d) Pendidikan

Pendidikan tidak signifikan berpengaruh pada keputusan pembelian beras premium. Pola pikir konsumen bukan hanya berdasarkan pendidikan namun juga berdasarkan pengalaman dan informasi yang didapatkan di lingkungan sekitar. Sehingga hal ini menyebabkan

pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian beras premium.

e) Pendapatan

Pendapatan merupakan total pendapatan yang diperoleh oleh konsumen selama satu bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian beras premium. Rata-rata konsumen yang memiliki pendapatan Rp. 2.100.000 – Rp. 3.000.000 atau sekitar 28 konsumen memilih membeli beras premium. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky (2020) bahwasanya pendapatan yang diterima konsumen mempengaruhi perilaku konsumen dalam menentukan keputusan pembelian produk, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat keputusan pembelian produk.

f) Tanggungan

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga. Semakin banyak anggota keluarga yang ditanggung maka semakin banyak pula jumlah beras yang akan dibeli. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelian beras premium.

g) Pekerjaan

Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap pembelian beras premium. Hal ini sangat berhubungan dengan pendapatan konsumen sehingga mempengaruhi pembelian beras premium. Konsumen

memiliki beberapa jenis pekerjaan yang menyebabkan faktor pekerjaan berpengaruh terhadap pembelian beras premium. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anaswati (2020) yang menunjukkan bahwa pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Karena dengan upah yang didapatkan dari bekerja, konsumen mampu mengukur produk apa yang sekiranya sesuai dengan budget yang disisihkan dari upah tiap bulannya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Persepsi Konsumen Terhadap Beras Premium

Dalam mengukur persepsi konsumen terhadap beras premium dilakukan dengan membandingkan harga, kualitas yang terdiri dari warna, kepulenan, aroma, daya tahan, keseragaman bulir dan kebersihan serta kepercayaan konsumen terhadap beras premium. Persepsi konsumen terhadap harga beras premium menunjukkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Sedangkan 29 orang atau 29% beranggapan bahwa beras premium lebih murah dibandingkan dengan beras medium.

Persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi warna beras premium yaitu memiliki warna putih bening dibandingkan beras medium. Dari segi tekstur seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi tekstur atau kepulenan beras premium yaitu memiliki tekstur pulen dibandingkan beras medium. Selanjutnya dari segi aroma

responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi aroma beras premium yaitu memiliki aroma yang aromatik dibandingkan beras medium. Dari segi daya tahan beras responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi daya tahan beras premium yaitu memiliki daya tahan yang bagus dibandingkan beras medium. Dari segi keseragaman bulir responden sebanyak 100 orang atau 100% responden beranggapan bahwa kualitas beras premium dari segi keseragaman bulir beras premium yaitu memiliki bulir yang utuh dibandingkan beras medium.

Persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden sebanyak 100 orang atau 100% responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.

4.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian beras premium

Berdasarkan hasil analisis uji chi square terlihat hasil uji nilai probabilitas *Hasmer and Lemeshow's Goodness of Fit Tes* adalah 0,659 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau model dapat diterima karena cocok dengan data observasi (model fit). Sedangkan hasil uji nilai $-2 \text{ Log likelihood}$ pada block = 0 bernilai 66.249 dan nilai pada block = 1 bernilai 62.498 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit (sesuai).

Hasil uji determinasi bahwa nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,516 yang menunjukkan bahwa variable bebas (persepsi konsumen, harga beras, usia,

pendidikan, pendapatan, tanggungan keluarga dan pekerjaan) mampu menjelaskan 51,6% keputusan pembelian beras premium dan sisanya yaitu 48,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap pembelian beras premium yaitu, harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi konsumen terhadap harga beras premium menunjukkan bahwa sebanyak 71 orang atau 71% responden beranggapan bahwa harga beras premium lebih mahal dibandingkan beras medium. Persepsi konsumen terhadap kualitas beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden beranggapan bahwa kualitas beras premium lebih bagus kualitasnya dari pada beras medium. Sedangkan persepsi konsumen terhadap kepercayaan beras premium berdasarkan hasil penelitian bahwa seluruh responden memiliki kepercayaan terhadap beras premium dibandingkan beras lainnya. Hal ini dikarenakan konsumen percaya bahwa kualitas beras premium lebih bagus dibandingkan beras lainnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian beras premium terdapat tiga faktor yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan. Sedangkan faktor persepsi konsumen, usia, pendidikan dan tanggungan tidak berpengaruh terhadap pembelian beras premium.

5.2 Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti menemukan hal-hal yang perlu disarankan. Saran yang maksud tertuju kepada beberapa pihak terkait yaitu :

1. Diharapkan kepada produsen beras/pedagang beras harus lebih cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan konsumen yang diteliti yaitu harga beras, pendapatan dan pekerjaan terlihat bahwa keputusan pembelian mereka dipengaruhi ketiga faktor tersebut.
2. Diharapkan kepada pemerintah yaitu dapat menjaga stabilitasi harga beras baik di tingkat produsen maupun konsumen serta membenarkan tatanan pasar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian beras premium agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi, sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anaswati, N. Q. (2020). Pengaruh Sikap, Gaya Hidup, Pekerjaan, dan Kelompok Acuan Terhadap Keputusan Pembelian Rokok Boy di Kabupaten Trenggalek dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi UIN SATU Tulungangung*
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi. Revisi VII. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, B. (2001). *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Az, N. (2022). *Hukum Perlindungan Konsumen Suatu Pengantar*. Jakarta : Diadit Media
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Komuditas Pertanian Provinsi Gorontalo*. BPS Gorontalo diakses 08 November 2022
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Harga Eceran Tertinggi Beras di Indonesia*. BPS Indonesia diakses 08 November 2022
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Penduduk Gorontalo Bulan September*. BPS Indonesia diakses 08 November 2022
- Danil, M. 2014. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta : Bumi Aksara
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusam Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Hamid, P. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Indryatri, R. P. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Netizen Terhadap Minat Beli Produk Smarthphone Samsung Galaxy Series. *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*

J & Nandan. (2011). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Komariah, A. & Djam'an, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Mahendra, M. M., & Ardani, I. G. A. K. S. (2017). Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik The Body Shop Di Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana(Unud), Bali*

Mahyu, D. 2014, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen. *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV*

Malenda. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Beras Premium Dan Beras Medium Di Pasar Modern Kota Palembang (Studi Kasus: Supermarket Diamond Kota Palembang). *Skripsi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*

Mas'ud, M. (2018). Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Beras Premium. *Skripsi Pogram Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Yudharta Pasuruan*

Moleong, J. L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang *Ketahanan Pangan dan Gizi* (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5680)

Philip, K. (2010). *Manajemen Pemasaran Edisi Tiga Belas Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga

Pusat Data dan Sistem Informasi. (2017). *Kualitas Beras Premium*. Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian. diakses 08 November 2022

Rizky, R. N. (2020). Pengaruh Harga, Pendapatan, dan Halal Awareness terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor pada Konsumen Pengguna E-Commerce Sociolla. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*

Rusiandi, S. N. (2014). *Metode Penelitian*. Medan : Penerbit USU press

Sari, R. M., & Prihartono. (2021). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Survey Pelanggan Produk Srei Rise). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3*

Simamora, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Yogyakarta: STIE YKPN

Soekartawi. (2012). *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Supranto, J & Limakrisna, N. (2011). *Prilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Yusuf, A., et. al. (2017). Pengaruh Label Halal, Citra Merek, dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Teh Recek (Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *e-jurnal Riset Manajemen*, 2 (6) : 96-112

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Beras Premium di Kota Gorontalo

Responden Yang Terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Universitas Ichsan Gorontalo, maka saya mohon kesediaan saudara untuk menjawab beberapa pertanyaan pada kuesioner berikut ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis Persepsi Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Beras Premium di Kota Gorontalo. Jawaban saudara akan saya jaga kerahasiaanya sesuai kode etik penelitian.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan saudara dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Rachmad Abdilah Machmud

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan (X⁷) :

Petunjuk Pengisian Kusioner :

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar dan sungguh-sungguh
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (X)
3. Kerahasiaan atas pengisian kusioner ini akan saya jaga.

A. Persepsi Konsumen (X¹)

1. Bagaimana harga beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Lebih mahal
 - b. Lebih murah
2. Dari segi warna beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Putih bening
 - b. Agak kuning
3. Dari segi kepulenan bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Pulen
 - b. Keras
4. Dari segi aroma bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Aromatik
 - b. Bau menyengat
5. Dari segi daya tahan beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Tahan
 - b. Tidak tahan sebulan

6. Dari segi keseragaman bulir beras bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Bulir utuh
 - b. Bulir pecah-pecah
7. Dari segi kebersihan bagaimana kualitas beras premium dibandingkan dengan beras medium?
 - a. Masih ada kotoran
 - b. Bersih dari kotoran
8. Bagaimana kepercayaan anda terhadap beras premium?
 - a. Percaya
 - b. Tidak percaya

B. Faktor-Faktor yang mempengaruhi

1. Berapakah usia anda? (X^3)
.....
2. Berapa harga beras premium yang biasa anda beli? (X^2)
.....
3. Apa latar belakang pendidikan anda? (X^4)
.....
4. Berapakah pendapatan anda perbulan? (X^5)
.....
5. Berapakah tanggungan keluarga? (X^7)
.....

C. Keputusan Pembelian Beras (Y)

1. Apakah anda lebih membeli beras premium atau beras medium?
 - a. Premium
 - b. Medium
2. Apakah anda membeli beras premium karena sesuai dengan kebutuhan beras yang ingin anda beli?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

3. Apakah anda membeli beras premium karena kualitasnya baik?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

---- TERIMA KASIH ----

Lampiran 2

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1	Fendi Husain	Laki-Laki	Honorer
2	Sri Haryani Nur	Perempuan	ASN
3	Putri Wahyuni Adjie	Perempuan	ASN
4	Priska Juliandini	Perempuan	ASN
5	Rince Abdurrahman	Perempuan	ASN
6	Khalid J. Sanau	Laki-Laki	Honorer
7	Pian Bakari	Perempuan	ASN
8	Sandy Yuniarti Djafar	Perempuan	Honorer
9	Justin	Laki-Laki	Karyawan Swasta
10	Darwin Laimu	Laki-Laki	Nelayan
11	Hamid Dau	Laki-Laki	Karyawan Swasta
12	Yati Ibrahim	Perempuan	Karyawan Swasta
13	Adrian Mooduto	Laki-Laki	Honorer
14	Haikal Jarapa	Laki-Laki	Karyawan Swasta
15	Hasan Mustapa	Laki-Laki	ASN
16	Yetrin Bakari	Perempuan	Karyawan Swasta
17	Hestin Lkajo	Perempuan	IRT
18	Isna Ibrahim	Perempuan	Honorer
19	Leni Dama	Perempuan	IRT
20	Yanto Lakajo	Laki-Laki	Karyawan Swasta
21	Nirmawati Mohamid	Perempuan	Dokter Hewan
22	Suliasti Abas	Perempuan	Honorer
23	Zulitanti A. Maluto	Perempuan	Honorer
24	Nangsi Panai	Perempuan	ASN
25	Risni Habibula	Perempuan	Wira Usaha
26	Atin Djamalu	Perempuan	Honorer
27	Hastriyandi Irpan	Perempuan	ASN
28	Mei Libunelo	Perempuan	Wira Usaha
29	Yelis Rahman	Laki-Laki	ASN
30	Indrilawati	Perempuan	Karyawan Swasta
31	Mercy A Botutihe	Perempuan	Honorer
32	Rahman Harmain	Laki-Laki	Nelayan
33	Masita Utiarahman	Perempuan	ASN
34	Meti Arif	Perempuan	IRT
35	Susi Susanti	Perempuan	IRT
36	Listia S marjun	Perempuan	IRT

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
37	Noldy Yanto Umar	Laki-Laki	Oprasional
38	Agusrianto Isa	Laki-Laki	Wira Swasta
39	Nolan Gobel	Perempuan	IRT
40	Yuliana Maruf	Perempuan	Honorer
41	Siskawati Kiayi	Perempuan	ASN
42	Caca	Perempuan	IRT
43	Novita Kidamu	Perempuan	Wira Usaha
44	Nur Ain Ointu	Perempuan	Karyawan Swasta
45	Ainun Dani	Perempuan	Admin
46	Hendra Susilo	Laki-Laki	Nelayan
47	Rahmawati Yasin	Perempuan	Karyawan Swasta
48	Riyanti Hasan	Perempuan	Karyawan Swasta
49	Ariny	Perempuan	IRT
50	Yohan Mahmud	Laki-Laki	ASN
51	Heriyanto Mustapa	Perempuan	Honorer
52	Risman Halisu	Laki-Laki	Karyawan Swasta
53	Hendrawanto Susilo	Perempuan	Honorer
54	Ismail Kuuna	Laki-Laki	Karyawan Swasta
55	Hendrik Hasan	Laki-Laki	Honorer
56	Mila Tahir	Perempuan	Wira Swasta
57	Shanty Soraya Dharma	Perempuan	ASN
58	Lukman Ismail	Laki-Laki	Honorer
59	Rifay Laderi	Laki-Laki	Karyawan Swasta
60	Rahmi Laode	Perempuan	IRT
61	Dahlan Kaharu	Laki-Laki	Karyawan Swasta
62	Roni Maadi	Laki-Laki	ASN
63	Safaria	Perempuan	Honorer
64	Dandi rauf	Laki-Laki	Karyawan Swasta
65	Karim Ahaya	Laki-Laki	ASN
66	Nirma Pakaya	Perempuan	Karyawan Swasta
67	Hendrawan Ibrahim	Laki-Laki	Karyawan Swasta
68	Yanti Laimu	Perempuan	IRT
69	Hasni Pakaya	Perempuan	IRT
70	Sitty Sofiah Ishak	Perempuan	Honorer
71	Anci Lukman	Perempuan	Honorer
72	Salma Gani	Perempuan	ASN
73	Hastuty Pakaya	Perempuan	ASN
74	Fatma waty Ahaya	Perempuan	IRT
75	Dadang	Laki-Laki	Pengusaha
76	Rostinah Pakaya	Perempuan	Honorer

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
77	Lili Pulukadang	Perempuan	ASN
78	Amelia Fatra	Perempuan	Honorer
79	Yengki Isak	Laki-Laki	Karyawan Swasta
80	Nalsun Dama	Laki-Laki	Karyawan Swasta
81	Jepri Pakaya	Laki-Laki	Karyawan Swasta
82	Yasmin Ismail	Perempuan	IRT
83	Abdul Talif Ali	Laki-Laki	Manager
84	Siska Mokodompit	Perempuan	ASN
85	Fendri Ismail	Laki-Laki	Karyawan Swasta
86	Iin Bumulo	Perempuan	Karyawan Swasta
87	Nurmin Gani	Perempuan	IRT
88	Zein Hariyanti Uge	Perempuan	Karyawan Swasta
89	Narti Sahari	Perempuan	IRT
90	Hasni Syahrudin	Perempuan	Honorer
91	Pelni Amir	Perempuan	Honorer
92	Padil Kaharu	Laki-Laki	Honorer
93	Deladril Pade	Perempuan	ASN
94	Akmal Solihin	Laki-Laki	Karyawan Swasta
95	Meylan Manto	Perempuan	Honorer
96	Hendra Hasan	Laki-Laki	Karyawan Swasta
97	Sri Susanti Saboe	Perempuan	ASN
98	Rosalina Hipi	Perempuan	ASN
99	Nurlela Pakaya	Perempuan	Honorer
100	Ramla Dama	Perempuan	IRT

Lampiran 3

DATA PERSEPSI KONSUMEN

No	Harga Beras		Warna beras		Terkstur beras		aroma		daya tahan beras		keseragaman bulir		kebersihan		kepercayaan pelanggan	
	Lebih mahal	Lebih murah	Putih bening	Agak kuning	pulen	keras	aromatik	bau menyengat	Tahan	tidak tahan sebulan	bulir utuh	bulir pecah-pecah	masih ada kotoran	bersih dari kotoran	percaya	tidak percaya
1		1	1		1			1	1		1			1	1	
2	0		1		1			1	1		1			1	1	
3		1	1		1			1	1		1			1	1	
4	0		1		1			1	1		1			1	1	
5		1	1		1			1	1		1			1	1	
6	0		1		1			1	1		1			1	1	
7		1	1		1			1	1		1			1	1	
8	0		1		1			1	1		1			1	1	
9	0		1		1			1	1		1			1	1	
10	0		1		1			1	1		1			1	1	
11	0		1		1			1	1		1			1	1	
12	0		1		1			1	1		1			1	1	
13	0		1		1			1	1		1			1	1	
14	0		1		1			1	1		1			1	1	
15		1	1		1			1	1		1			1	1	
16		1	1		1			1	1		1			1	1	
17	0		1		1			1	1		1			1	1	

No	Harga Beras		Warna beras		Terkstur beras		aroma		daya tahan beras		keseragaman bulir		kebersihan		kepercayaan pelanggan	
	Lebih mahal	Lebih murah	Putih bening	Agak kuning	pulen	keras	aromatik	bau menyengat	Tahan	tidak tahan sebulan	bulir utuh	bulir pecah-pecah	masih ada kotoran	bersih dari kotoran	percaya	tidak percaya
18	0		1		1		1		1		1				1	1
19	0		1		1		1		1		1				1	1
20	0		1		1		1		1		1				1	1
21		1	1		1		1		1		1				1	1
22	0		1		1		1		1		1				1	1
23	0		1		1		1		1		1				1	1
24	0		1		1		1		1		1				1	1
25	0		1		1		1		1		1				1	1
26	0		1		1		1		1		1				1	1
27	0		1		1		1		1		1				1	1
28	0		1		1		1		1		1				1	1
29	0		1		1		1		1		1				1	1
30	0		1		1		1		1		1				1	1
31	0		1		1		1		1		1				1	1
32	0		1		1		1		1		1				1	1
33	0		1		1		1		1		1				1	1
34	0		1		1		1		1		1				1	1
35	0		1		1		1		1		1				1	1
36		1	1		1		1		1		1				1	1
37	0		1		1		1		1		1				1	1
38	0		1		1		1		1		1				1	1

No	Harga Beras		Warna beras		Terkstur beras		aroma		daya tahan beras		keseragaman bulir		kebersihan		kepercayaan pelanggan	
	Lebih mahal	Lebih murah	Putih bening	Agak kuning	pulen	keras	aromatik	bau menyengat	Tahan	tidak tahan sebulan	bulir utuh	bulir pecah-pecah	masih ada kotoran	bersih dari kotoran	percaya	tidak percaya
39		1	1		1		1		1		1				1	1
40	0		1		1		1		1		1				1	1
41	0		1		1		1		1		1				1	1
42	0		1		1		1		1		1				1	1
43	0		1		1		1		1		1				1	1
44		1	1		1		1		1		1				1	1
45	0		1		1		1		1		1				1	1
46	0		1		1		1		1		1				1	1
47		1	1		1		1		1		1				1	1
48		1	1		1		1		1		1				1	1
49	0		1		1		1		1		1				1	1
50		1	1		1		1		1		1				1	1
51	0		1		1		1		1		1				1	1
52	0		1		1		1		1		1				1	1
53	0		1		1		1		1		1				1	1
54	0		1		1		1		1		1				1	1
55	0		1		1		1		1		1				1	1
56	0		1		1		1		1		1				1	1
57		1	1		1		1		1		1				1	1
58	0		1		1		1		1		1				1	1
59	0		1		1		1		1		1				1	1

No	Harga Beras		Warna beras		Terkstur beras		aroma		daya tahan beras		keseragaman bulir		kebersihan		kepercayaan pelanggan	
	Lebih mahal	Lebih murah	Putih bening	Agak kuning	pulen	keras	aromatik	bau menyengat	Tahan	tidak tahan sebulan	bulir utuh	bulir pecah-pecah	masih ada kotoran	bersih dari kotoran	percaya	tidak percaya
60	0		1		1		1		1		1				1	1
61		1	1		1		1		1		1				1	1
62		1	1		1		1		1		1				1	1
63		1	1		1		1		1		1				1	1
64	0		1		1		1		1		1				1	1
65		1	1		1		1		1		1				1	1
66	0		1		1		1		1		1				1	1
67	0		1		1		1		1		1				1	1
68	0		1		1		1		1		1				1	1
69	0		1		1		1		1		1				1	1
70	0		1		1		1		1		1				1	1
71	0		1		1		1		1		1				1	1
72		1	1		1		1		1		1				1	1
73		1	1		1		1		1		1				1	1
74	0		1		1		1		1		1				1	1
75		1	1		1		1		1		1				1	1
76		1	1		1		1		1		1				1	1
77		1	1		1		1		1		1				1	1
78	0		1		1		1		1		1				1	1
79		1	1		1		1		1		1				1	1
80	0		1		1		1		1		1				1	1

No	Harga Beras		Warna beras		Terkstur beras		aroma		daya tahan beras		keseragaman bulir		kebersihan		kepercayaan pelanggan	
	Lebih mahal	Lebih murah	Putih bening	Agak kuning	pulen	keras	aromatik	bau menyengat	Tahan	tidak tahan sebulan	bulir utuh	bulir pecah-pecah	masih ada kotoran	bersih dari kotoran	percaya	tidak percaya
81	0		1		1		1		1		1				1	1
82	0		1		1		1		1		1				1	1
83		1	1		1		1		1		1				1	1
84		1	1		1		1		1		1				1	1
85	0		1		1		1		1		1				1	1
86	0		1		1		1		1		1				1	1
87	0		1		1		1		1		1				1	1
88	0		1		1		1		1		1				1	1
89	0		1		1		1		1		1				1	1
90	0		1		1		1		1		1				1	1
91	0		1		1		1		1		1				1	1
92		1	1		1		1		1		1				1	1
93	0		1		1		1		1		1				1	1
94	0		1		1		1		1		1				1	1
95		1	1		1		1		1		1				1	1
96	0		1		1		1		1		1				1	1
97		1	1		1		1		1		1				1	1
98	0		1		1		1		1		1				1	1
99	0		1		1		1		1		1				1	1
100	0		1		1		1		1		1				1	1

Lampiran 4

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO	USIA	PENDIDIKAN	PENDAPATAN (Rp)	TANGGUNGAN KELUARGA	HARGA BERAS (Rp)
1	30 tahun	S1	2.250.000	1	70.000
2	30 tahun	S1	3.200.000	2	68.000
3	28 tahun	S2	2.900.000	0	70.000
4	31 tahun	S2	3.200.000	2	72.000
5	55 tahun	S1	4.000.000	2	68.000
6	31 tahun	S1	2.000.000	3	68.000
7	27 tahun	S1	3.100.000	0	65.000
8	41 tahun	D III	2.000.000	1	53.000
9	26 tahun	SMK	2.000.000	0	55.000
10	35 tahun	SMK	2.500.000	2	57.000
11	38 tahun	SMK	3.000.000	3	65.000
12	33 tahun	SMP	1.700.000	2	53.000
13	29 tahun	S1	2.000.000	1	55.000
14	37 tahun	SMK	3.000.000	1	72.000
15	57 tahun	SMP	4.700.000	4	72.000
16	40 tahun	SMK	4.000.000	3	55.000
17	31 tahun	SMA	1.700.000	2	53.000
18	36 tahun	SMK	2.000.000	2	55.000
19	42 tahun	SMA	2.000.000	2	53.000
20	30 tahun	SMK	1.700.000	1	53.000
21	29 tahun	S3	3.000.000	4	80.000

NO	USIA	PENDIDIKAN	PENDAPATAN (Rp)	TANGGUNGJAN KELUARGA	HARGA BERAS (Rp)
22	29 tahun	S1	2.000.000	2	64.000
23	30 tahun	S1	1.500.000	0	70.000
24	29 tahun	S1	3.500.000	3	65.000
25	21 Tahun	SMK	3.000.000	1	52.000
26	28 tahun	S1	1.000.000	0	65.000
27	30 tahun	S1	3.000.000	4	65.000
28	32 tahun	SMK	2.000.000	2	53.000
29	28 tahun	S1	3.000.000	0	53.000
30	20 tahun	SMA	3.000.000	0	53.000
31	27 tahun	S1	1.500.000	0	50.000
32	29 tahun	SMA	2.000.000	2	53.000
33	34 tahun	D III	4.000.000	2	65.000
34	30 tahun	SMK	1.000.000	1	53.000
35	29 tahun	S1	1.500.000	2	50.000
36	28 tahun	SMK	2.500.000	2	58.000
37	27 tahun	S1	2.800.000	0	55.000
38	27 tahun	S1	2.700.000	3	70.000
39	38 tahun	S1	2.000.000	1	56.000
40	28 tahun	S1	1.500.000	0	53.000
41	31 tahun	S1	3.600.000	0	67.000
42	31 tahun	SMK	4.000.000	3	65.000
43	35 tahun	S1	5.000.000	3	68.000
44	22 tahun	SMA	3.000.000	1	68.000

NO	USIA	PENDIDIKAN	PENDAPATAN (Rp)	TANGGUNGJAN KELUARGA	HARGA BERAS (Rp)
45	28 tahun	S1	2.500.000	1	70.000
46	29 tahun	SMA	1.500.000	2	53.000
47	27 tahun	SMA	2.900.000	1	51.000
48	29 tahun	S1	3.600.000	2	53.000
49	30 tahun	SMA	2.000.000	0	53.000
50	45 tahun	SMA	3.000.000	2	55.000
51	29 tahun	S1	1.700.000	0	57.000
52	29 tahun	SMK	1.500.000	1	53.000
53	25 tahun	D III	1.500.000	0	53.000
54	29 tahun	SMA	1.500.000	2	53.000
55	30 tahun	S1	2.000.000	1	53.000
56	28 tahun	S1	2.300.000	2	68.000
57	43 tahun	S2	4.000.000	2	58.000
58	31 tahun	S1	1.800.000	2	53.000
59	30 tahun	SMK	2.700.000	2	53.000
60	25 tahun	SMA	1.800.000	0	70.000
61	42 tahun	SMK	2.800.000	1	57.000
62	45 tahun	S2	4.500.000	1	76.000
63	31 tahun	D III	2.000.000	3	57.000
64	25 tahun	SMK	2.900.000	0	57.000
65	39 tahun	S1	4.000.000	3	70.000
66	39 tahun	SMP	2.700.000	3	70.000
67	27 tahun	SMK	2.000.000	1	70.000

NO	USIA	PENDIDIKAN	PENDAPATAN (Rp)	TANGGUNGJAN KELUARGA	HARGA BERAS (Rp)
68	38 tahun	SMP	2.000.000	3	60.000
69	43 tahun	SMP	1.500.000	3	70.000
70	31 tahun	S1	2.000.000	0	56.000
71	30 tahun	D III	2.000.000	1	53.000
72	35 tahun	D III	4.000.000	1	53.000
73	32 tahun	S1	4.000.000	2	60.000
74	29 tahun	D III	2.000.000	1	53.000
75	38 tahun	S1	4.000.000	2	59.000
76	27 tahun	D III	2.000.000	0	57.000
77	37 tahun	S1	3.200.000	3	59.000
78	27 tahun	S1	3.000.000	0	53.000
79	30 tahun	SMK	2.000.000	2	53.000
80	27 tahun	SMA	1.500.000	0	53.000
81	34 tahun	SMP	3.000.000	2	55.000
82	43 tahun	SMP	1.500.000	2	53.000
83	30 tahun	SMK	4.500.000	1	56.000
84	45 tahun	S1	4.000.000	3	75.000
85	25 tahun	D III	1.200.000	0	50.000
86	25 tahun	D III	2.200.000	0	55.000
87	41 tahun	SD	1.750.000	2	57.000
88	29 tahun	S1	2.000.000	0	65.000
89	35 tahun	S1	1.500.000	1	50.000
90	30 tahun	D III	2.000.000	1	53.000

NO	USIA	PENDIDIKAN	PENDAPATAN (Rp)	TANGGUNGAN KELUARGA	HARGA BERAS (Rp)
91	27 tahun	S1	2.000.000	1	50.000
92	23 tahun	D III	2.000.000	0	50.000
93	28 tahun	S1	2.000.000	1	56.000
94	29 tahun	SMK	2.700.000	1	56.000
95	24 tahun	D III	1.500.000	0	54.000
96	32 tahun	SMA	2.000.000	0	53.000
97	35 tahun	D III	3.000.000	1	56.000
98	30 tahun	S1	2.700.000	3	53.000
99	29 tahun	S1	2.000.000	1	53.000
100	44 tahun	SD	1.700.000	3	53.000

Lampiran 5

DATA KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS PREMIUM

No	pilihan beras		sesuai kebutuhan		kualitas baik	
	premium	medium	setuju	tidak setuju	setuju	tidak setuju
1	1		1		1	
2	1		1		1	
3	1		1		1	
4	1		1		1	
5	1		1		1	
6	1		1		1	
7	1		1		1	
8	1		1		1	
9	1		1		1	
10		0	1		1	
11	1		1		1	
12		0	1		1	
13	1		1		1	
14	1		1		1	
15	1		1		1	
16	1		1		1	
17		0	1		1	
18	1		1		1	
19		0	1		1	
20	1		1		1	
21	1		1		1	
22	1		1		1	
23	1		1		1	
24	1		1		1	
25		0	1		1	
26	1		1		1	
27	1		1		1	
28		0	1		1	
29	1		1		1	
30		0	1		1	
31		0	1		1	
32	1		1		1	
33	1		1		1	
34		0	1		1	
35		0	1		1	
36	1		1		1	

No	pilihan beras		sesuai kebutuhan		kualitas baik	
	premium	medium	setuju	tidak setuju	setuju	tidak setuju
37	1		1		1	
38	1		1		1	
39	1		1		1	
40		0	1		1	
41	1		1		1	
42	1		1		1	
43	1		1		1	
44	1		1		1	
45	1		1		1	
46	1		1		1	
47	1		1		1	
48	1		1		1	
49	1		1		1	
50	1		1		1	
51	1		1		1	
52	1		1		1	
53	1		1		1	
54		0	1		1	
55		0	1		1	
56	1		1		1	
57	1		1		1	
58	1		1		1	
59	1		1		1	
60	1		1		1	
61	1		1		1	
62	1		1		1	
63	1		1		1	
64	1		1		1	
65	1		1		1	
66	1		1		1	
67	1		1		1	
68	1		1		1	
69	1		1		1	
70	1		1		1	
71	1		1		1	
72	1		1		1	
73	1		1		1	
74	1		1		1	
75	1		1		1	
76	1		1		1	

No	pilihan beras		sesuai kebutuhan		kualitas baik	
	premium	medium	setuju	tidak setuju	setuju	tidak setuju
77	1		1		1	
78	1		1		1	
79	1		1		1	
80		0	1		1	
81	1		1		1	
82		0	1		1	
83	1		1		1	
84	1		1		1	
85		0	1		1	
86		0	1		1	
87	1		1		1	
88	1		1		1	
89		0	1		1	
90	1		1		1	
91		0	1		1	
92	1		1		1	
93	1		1		1	
94	1		1		1	
95		0	1		1	
96		0	1		1	
97	1		1		1	
98	1		1		1	
99	1		1		1	
100	1		1		1	

Lampiran 6

OUTPUT HASIL ANALISIS SPSS

UJI CHI SQUARE

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.894	8	.659

UJI LIKELIHOOD DAN UJI DETERMINASI

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	62.498 ^a	.332	.516

a. Estimation terminated at iteration number 7 because
parameter estimates changed by less than ,001.

UJI REGRESI LOGISTIK

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	1.451	1.153	1.583	1	.208	4.268
	X2	1.650	.657	6.313	1	.012	5.206
	X3	.072	.082	.769	1	.381	1.075
	X4	-.162	.580	.079	1	.779	.850
	X5	.873	.496	3.093	1	.079	2.393
	X6	.272	.449	.368	1	.544	1.313
	X7	.952	.547	3.036	1	.081	2.592
	Constant	-17.110	8.950	3.655	1	.056	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7.

Lampiran 7

DOKUMENTASI



SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4304/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2022

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Pimpinan Alfamart Gorontalo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST.,SE.,MM

NIDN : 0929117202

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rachmad Abdillah Machmud

NIM : P2217011

Fakultas : Fakultas Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Lokasi Penelitian : ALFAMARD, INDOMARET, DAN HYpermart
GORONTALO

Judul Penelitian : ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN DAN FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN
BERAS PREMIUM DI KOTA GORONTALO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



+

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hazrul Husain

Jabatan : Manager Hypermart Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rachmad Abdilah Machmud

NIM : P2217011

Program Studi : Agribisnis

Telah selesai melakukan penelitian di Hypermart Gorontalo terhitung mulai tanggal 7 Juli s/d 14 September 2023 untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada Pembelian Beras Premium Di Kota Gorontalo”**.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Gorontalo, 02 Oktober 2023

Manager Hypermart Gorontalo



Hazrul Husain

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Ahmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax 0435.829975-0435 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No: 301/FP-UIG/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	Rachamd Abdilah Machmud
NIM	P2217011
Program Studi	Agribisnis
Fakultas	Pertanian
Judul Skripsi	Alisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Pada Pembelian Beras Premium Di Kota Gorontalo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 12%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 11 September 2023
Tim Verifikasi,



Mengetahui
Dekan
Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Ulfira Ashari, S.P., M.Si
NIDN : 09 060889 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

HASIL TURNITIN

 **turnitin** Similarity Report ID: oid:25211:42697965

PAPER NAME	AUTHOR
SKRIPSI AMA REVISI - 2.pdf	Rahmad Mahmud
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
11094 Words	62527 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
71 Pages	2.4MB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Sep 10, 2023 5:46 PM GMT+8	Sep 10, 2023 5:48 PM GMT+8

● 12% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 12% Internet database	• 2% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 0% Submitted Works database	

● Excluded from Similarity Report

• Bibliographic material	• Quoted material
• Cited material	• Small Matches (Less than 30 words)

Summary

● 12% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 12% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	123dok.com	4%
	Internet	
2	digilib.unhas.ac.id	3%
	Internet	
3	repository.unsri.ac.id	2%
	Internet	
4	journal.stteamkop.ac.id	<1%
	Internet	
5	repository.its.ac.id	<1%
	Internet	
6	repository.untag-sby.ac.id	<1%
	Internet	
7	coursehero.com	<1%
	Internet	
8	repository.unpas.ac.id	<1%
	Internet	

Sources overview



Similarity Report ID: oid:25211:42697965

9	repository.uksw.edu	<1%
	Internet	
10	researchgate.net	<1%
	Internet	
11	pps.umuslim.ac.id	<1%
	Internet	

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP



Rachmad Abdilah Machmud (NIM P2217011), dilahirkan di Gorontalo pada tanggal 2 Mei 1999. Beragama islam dan berjenis kelamin laki-laki. Dibesarkan oleh kedua orang tua kandung, Usman Machmud (Ayah) dan Yeni Abdullah (Ibu). Anak kedua dari 3 bersaudara. Mengawali pendidikan formal pada tahun 2004- 2005. Melanjutkan sekolah di SD Negeri 49 Gorontalo pada tahun 2005 dan tamat pendidikan sekolah dasar pada tahun 2011. Di tahun yang sama melanjutkan studi di SMP Negeri 16 Gorontalo dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan studi di SMK Negeri 2 Gorontalo dan berhasil menyelesaikan studi dengan baik pada tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017 melanjutkan studi ke Jenjang Strata Satu (S1) Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo. Selama mengikuti pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo penulis juga pernah bergabung dalam anggota BEM Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.